

## **BAB V** **PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini, yang berfokus pada aktivitas sosial sebagai strategi marketing politik oleh Caleg DPR RI Partai Golkar di Dapil Jabar VIII pada Pemilu 2024, mengonfirmasi bahwa pendekatan ini bukan sekadar pelengkap, melainkan elemen krusial dalam memenangkan hati dan pikiran pemilih. Para Caleg Partai Golkar di Dapil Jabar VIII secara cerdas memanfaatkan aktivitas sosial untuk membangun jembatan emosional dengan masyarakat, menunjukkan komitmen nyata terhadap kesejahteraan mereka, dan secara efektif mengomunikasikan nilai-nilai serta visi mereka. Temuan penelitian ini menegaskan bahwa dalam konteks persaingan politik yang ketat, khususnya di daerah pemilihan dengan tingkat permasalahan ekonomi yang signifikan, aktivitas sosial menjadi sarana yang ampuh untuk meningkatkan *awareness*, membangun kepercayaan, dan memperkuat citra positif seorang Caleg.

Keberhasilan Partai Golkar dalam mempertahankan dan meningkatkan perolehan suara di Dapil Jabar VIII selama tiga periode pemilu terakhir, termasuk keberhasilan para Caleg yang memanfaatkan aktivitas sosial, mengindikasikan bahwa strategi ini bukan hanya relevan, tetapi juga berkelanjutan. Dengan kata lain, investasi dalam aktivitas sosial yang terencana dengan baik, responsif terhadap kebutuhan masyarakat, dan selaras dengan visi politik Caleg, berkontribusi signifikan pada kesuksesan mereka di arena politik. Penelitian ini tidak hanya memperkaya pemahaman kita tentang dinamika marketing politik di Indonesia, tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi para politisi yang ingin membangun koneksi yang autentik dan berdampak positif dengan konstituen mereka. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa aktivitas sosial, ketika dijalankan dengan integritas dan berorientasi pada kepentingan masyarakat, merupakan strategi yang layak dipertimbangkan dan diimplementasikan dalam kampanye politik modern.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, penulis memiliki saran, sebagai berikut :

### **5.2.1 Saran Akademis**

Setelah berhasil menyelesaikan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam lingkup dan kedalaman data yang diperoleh. Salah satu keterbatasan utama terletak pada jumlah informan yang masih terbatas, sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak informan guna mendapatkan data yang lebih beragam dan komprehensif. Selain itu, dalam proses pengumpulan data, terdapat beberapa wawancara yang dilakukan secara tidak langsung atau melalui media komunikasi jarak jauh, bukan bertemu langsung dengan informan. Hal ini terjadi karena adanya keterbatasan waktu dan kondisi lapangan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan wawancara secara langsung (tatap muka) dengan seluruh informan agar proses penggalian data menjadi lebih maksimal dan mendalam. Penelitian ini bukan merupakan studi yang final, sehingga sangat memungkinkan pada penelitian selanjutnya ditemukan hasil dan temuan yang berbeda sebagai bentuk pengembangan dan pembaruan dari studi yang telah dilakukan.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Penelitian ini memberikan masukan kepada seluruh calon legislatif yang dijadikan sebagai informan penelitian agar dapat menyempatkan waktunya dan memberikan bantuan untuk para peneliti yang menjadikan beliau-beliau sebagai informan. Selain itu, para calon juga diharapkan untuk dengan mudah memberikan akses kepada peneliti khususnya mahasiswa sehingga mahasiswa dapat melakukan penelitian yang luas. Para calon legislatif dapat menggunakan aktivitas sosial dengan bentuk yang lebih beragam dan lebih memperhatikan penentuan lokasi dan komunitas yang menjadi sasaran agar marketing politik bisa menjangkau daerah-daerah kecil.